

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada dasarnya memiliki sejarah perubahan sekolah yang cukup panjang. Hal ini dapat dilihat dari perjalanan perubahan dari tahun ketahun sampai saat ini. Pada mulanya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari berasal dari PGA swasta yang berjalan selama 4 tahun pada tahun 1978, Kemudian berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Swasta/Swadaya pada tahun 1993, dan berubah lagi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Gambut Filial Pelaihari.

Melihat perkembangan Madrasah Aliyah Negeri yang dari tahun ke tahun dapat dikatakan cukup baik maka pemerintah mengambil kebijaksanaan sesuai dengan surat keputusan menteri agama no. 244 maka diresmikanlah Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari pada tanggal 19 Agustus tahun 1993 yang beralamat di jalan AL-FATAH no. 17 Rt.6 Kelurahan karang Taruna Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari yaitu:

- a. Mengingat bahwa lembaga pendidikan tingkat atas khususnya lembaga pendidikan Agama seperti Madrasah Aliyah Negeri belum

ada, maka dirasa perlu didirikan dalam rangka menampung para tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama/MTs.

- b. Disamping itu, adanya dorongan dari masyarakat khususnya masyarakat pelaihari untuk mendirikan lembaga pendidikan agama seperti Madrasah Aliyah.

2. Periodisasi Kepemimpinan Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan diperoleh data bahwa Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari telah mengalami empat kali pergantian kepemimpinan, yang berarti sudah empat orang yang pernah menjabat sebagai kepala Madrasah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 1. Daftar kepala sekolah MAN Pelaihari dari tahun ke tahun

No	Nama	Masa jabatan (Tahun)
1	Syamsul Rusli	1957-1964
		1964-1978
2	Pahiman, BA	1978-1980
		1980-1985
3	Drs. H. Hamdani Aseri	1985-1993
		1993-2000
4	Drs. H. M. Sadik	2000 Sampai Sekarang

Sumber data: TU MAN Pelaihari

3. Keadaan guru, Tata Usaha, dan siswa

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tingkat atas khususnya pendidikan yang berbasis agama Islam, MAN Pelaihari sudah memenuhi kriteria karena rata-rata para gurunya merupakan lulusan perguruan tinggi sesuai dengan mata

pelajaran yang dipegang. Jumlah tenaga pengajar yang ada di MAN Pelaihari seluruhnya berjumlah 35 orang, terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap.

Keadaan para dewan guru di MAN Pelaihari dapat dilihat selengkapnya dalam tabel berikut:

Tabel 4.2. Daftar Guru MAN Pelaihari Tahun Pelajaran 2009 – 2010:

No	Nama Guru	Jabatan	Pangkat / Gol	Ijazah Tertinggi Jurusan / Tahun	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Muhammad Sadik	Guru Kepala Sekolah	Pembina/ IV/a	S1/Tarbiyah	1.SKI
2	Dra. Aminah	Guru pembina	Pembina IV/a	S1/Syariah	1. Fiqih 2. B. Arab
3	Qamaruddin, S.Pd	Guru Dewasa	Penata TK I III/d	S1/Biology	1. Biology 2. Penjaskes
4	Purwanti, S.Ag	Guru	Penata TK I III/d	S1/Tarbiyah	B.Ingggris
5	Nursyahriana	Guru Wali kelas XI IPA	Penata TK I III/d	S1/Biology	1.Biology 2. TIK
6	Drs. Syahrani	Guru	Penata TK I III/d	S1/Tarbiyah	1. Qur'an Hadist 2. B.Arab
7	Yuli Yanti S.Pd	Guru	Penata Muda TK I III/b	S1/MIPA	1.KIMIA 2. Matematika
8	Salihan, S.Pd	Guru	Penata III/c	S1/Bahasa	1. B.Ingggris 2. KET/B. Asing
9	Rasyidah S.Pd	Guru Wali Kelas XA	Penata III/c	S1/Matematika	MATEMATIKA
10	Agus Wahyuni S.Ag	Guru	Penata Muda TK I III/b	S1/Tarbiyah	1. B.Arab 2. Pengembangan
11	Hj. Erawati, S.Pd	Guru Wali Kelas XI IPS 2	Penata Muda TK I III/b	S1/Bahasa	Bhs. Indonesia

12	Fitri Ardiyanti, S.Pd	Guru Wali Kelas XI IPS1	Penata Muda TK I III/b	S1/PPKn	PPKn
13	Ika Rahmawati, S.Pd	Guru Wali Kelas XII IPA 1	Penata Muda TK I III/b	S1/Matematika	Matematika
14	M. Fajar Rivanny, S.Pd	Guru Wali Kelas XII IPS 1	Penata Muda TK I III/b	S1/Sejarah	1. Sejarah 2. Sosiologi
15	Annisaurohmah, S.Pd	Guru Wali Kelas XII IPS 2	Penata Muda TK I III/b	S1/Ekonomi	1. Ekonomi 2. Sejarah
16	Noor Asiah, S.Pd	Guru Wali Kelas XII IPA 2	Penata Muda TK I III/b	S1/Fisika	1. Fisika 2. Biology 3. Seni Budaya
17	Rusilawati, S.Ag	Guru Wali Kelas IX SIAI 1	Penata Muda TK I III/b	S1/Dakwah	1. Aqidah Akhlak 2. Akhlak
18	Paridah S.Ag	Guru	Penata Muda III/a	S1/Syariah	Mulok
19	Faridah S.Pd	Guru	Penata Muda III/a	S1/Bahasa	Bhs. Indonesia
20	Hj. Nurul Fathiah, S.Pd	Guru Wali Kelas X B	Penata Muda III/a	S1 MIFA	1. Fisika 2. Kimia
21	M. Najamuddin, S.Ag	Guru Wali Kelas XII SIAI	CPNS	S1/Tarbiyah	1. Qur'an Hadist 2. Tafsir 3. SKI 4. Pengem. Diri
22	Rinawati, S.Pd.I	Guru Wali Kls. X C	CPNS	S1/Tarbiyah	1. B. Inggris 2. Fiqih
23	Umar Sazali, S.Pd.I	Guru Wali Kls. XI SIAI 2	CPNS	S1/Tarbiyah	1. B. Inggris 2. Pengem. Diri
24	Hefri Iriyani	Guru	CPNS	S1/FKIP	1. B. Inggris 2. KET/B. Asing
25	Mahzuri, S.Ag	Guru	CPNS	S1/Tarbiyah	1 Hadits

					2. Fiqih 3. Ilmu Kalam
26	Hj. Johar Latifah, S.Pd	Guru	CPNS	S1/FKIP	1. B.Indonesia 2. B. Iggris 3. KET/B.Asing
27	Siti Rahmawayi S.Sos	Guru Wali Kls.XI IPS 3	CPNS	S1/Akta 4 UT	1. Ekonomi 2. Sosiologi 3. Geografi
28	Bambang Irawan, SE	Guru	HON		Mulok
29	Drs. A. Marjani	Guru Wali Kls. X D	GTT	S1/Sekretaris	1Geografi 2. Sosiologi 3. PPKn
30	Halifah, SE	Guru	HON	S1/Ekonomi	Seni Budaya
31	M. Noor Alifansyah, S.Pd	Guru	HON	S1/Olah Raga	Penjaskes
32	Achmad Husaini	Guru	HON	D2	Penjaskes
33	Ahmadi, S.Sos. I	Guru	HON	S1/Dakwah	Pengembangan Diri
34	Zakiah, S.Pd.I	Guru	HON	S1/Tarbiyah	1. Fiqih 2. SKI 3. Seni Budaya
35	Taufik Mauliyadi, S.Ag	Guru	HON	S1/Dakwah	T.I.K

Sumber Data: TU MAN Pelaihari

Adapun pegawai tata usaha MAN Pelaihari dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.3. Daftar Staf Tata Usaha MAN Pelaihari Tahun Pelajaran 2008 – 2009

No	Nama	Jabatan	Pangkat / Gol
1	Dra. Hj. Ramlah NIP 19640912 1985 03 2 007	KATU	Penata Tk I Gol. III/d
2	Syaipurrahman NIP 19630704 1989 02 1 001	Bendaharawan	Penata Muda Tk I Gol. III/b
3	Ida Hariyani NIP 19621125 1989 03 2 002	Tata Usaha	Penata Muda Tk I Gol. III/b
4	Fitriah NIP 19750619 2005 01 2 003	Tata Usaha	Penata Muda Tk I Gol. II/b
5	Sahrudin	Staf TU	HON
6	Rodiyati, S.Sos	Staf TU	HON
7	Aslamiyah S.Ag	Staf TU	HON
8	Marfuah	Staf TU	HON
9	Sampurna	Staf TU	HON

Sumber Data: TU MAN Pelaihari

Siswa MAN Pelaihari pada tahun 2009/2010 berjumlah 382 orang dengan perincian 158 laki-laki dan 224 perempuan. Jumlah tersebut tersebar di 15 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Daftar Siswa dan Siswi Man Pelaihari Tahun Pelajaran 2009 – 2010:

No	Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I (X)	X A	15	17	32
2		X B	13	17	30
3		X C	13	15	28
4		X D	14	18	32
Jumlah			55	67	122
No	Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	II(XI)	XI IPS 1	12	11	23
2		XI IPS 2	14	10	24
3		XI IPS 3	13	10	23
4		XI SIAI 1	7	13	20
5		XI SIAI 2	5	17	22
6		XI IPA	4	28	32
Jumlah			55	89	144
No	Kelas	Sub Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	III (XII)	XII IPS 1	13	13	26
2		XII IPS 2	15	13	28
3		XII Keag	14	16	30
4		XII IPA 1	2	13	15
5		XII IPA 2	4	13	17
Jumlah			48	68	116
Jumlah keseluruhan siswa			158	224	382

SumberData: TU MAN Pelaihari

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki fasilitas/sarana yang cukup memadai, sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam menunjang proses belajar mengajar pada khususnya dan proses pencapaian tujuan pendidikan pada umumnya.

Sarana fisik/kondisi gedung Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari bersifat permanent dengan lantai semen dan dinding beton, beratap genteng dan memiliki pagar keliling yang membatasi gedung dengan pemukiman penduduk, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Fasilitas dan Sarana Prasarana MAN Pelaiharian 2009–2010

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Dewan Guru	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Kelas	15
5	Mushalla	1
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Lab. IPA	1
8	Ruang TIK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang BP/BK	1
11	Ruang OSIS	1
12	Koperasi/Toko	1
13	Lapangan basket	1
14	Lapangan Takraw	1
15	Lapangan Sepak Bola	1
16	Asrama Siswi	1
17	Rumah Pengasuh	1
18	Kamar Mandi/WC Guru	1
19	Kamar Mandi/WC Siswa	3
20	Parkir Guru	1
21	Parkir Siswa	2

SumberData: TU MAN Pelaihari

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan tentang gambaran umum lokasi penelitian berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari dan faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa disekolah tersebut.

1. Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di MAN Pelaihari Kab. TALA.

Perhatian orangtua adalah gejala ordinal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala ordinal yang ditetapkan dalam 3 kategori yaitu: perhatian tinggi, sedang, rendah.

Untuk memperoleh data tersebut penulis menggunakan angket. Angket disebar sebanyak 65 buah dan setiap angket berisi 17 pertanyaan dan setiap pertanyaan terdapat 3 jawaban yang masing-masing diberi skor 1, 2, 3.

Untuk mengetahui tingkat perhatian orangtua dicari datanya melalui variable-variabel seperti motivasi dari orangtua yang dinyatakan dengan indikator memberi hadiah dan pujian apabila anak mendapatkan prestasi dalam belajarnya., Bimbingan yang diberikan orangtua dengan indikator mengenal kesulitan anak dalam belajar, mengarahkan dan menyuruh anak belajar. Mengawasi anak dalam belajar dengan indikator menjaga waktu dan hasil belajar anak serta mengawasi kegiatan belajar anak di luar rumah. Melengkapi fasilitas penunjang belajar

dengan indikator pemenuhan fasilitas-fasilitas untuk anak dalam proses kegiatan belajar.

Untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi memberikan pujian maupun hadiah kepada anak

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu memberikan	23	35,38 %
2.	Kurang memberikan	34	52,31 %
3.	Tidak pernah memberikan	8	12,31 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui memberikan pujian maupun hadiah kepada anak apabila mendapat nilai yang bagus yaitu: 35,38 % yang menyatakan selalu memberikan termasuk kategori rendah, 52,31 % yang menyatakan kurang memberikan termasuk kategori cukup tinggi dan 12,31 % yang menyatakan tidak pernah memberikan termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi memberikan motivasi terhadap anak dalam belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu memberikan motivasi	50	76,9 %
2.	Kurang memberikan motivasi	11	16,9 %
3.	Tidak pernah memberikan motivasi	4	6,2 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui memberikan motivasi terhadap anak dalam belajar yaitu: 76,9 % yang menyatakan selalu memberikan termasuk kategori tinggi, 16,9 % yang menyatakan kurang memberikan termasuk kategori sangat rendah dan 6,2 % yang menyatakan tidak pernah memberikan termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi menyuruh anak untuk belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu menyuruh	53	81,54 %
2.	Kurang menyuruh	11	16,92 %
3.	Tidak pernah menyuruh	1	1,54 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa menyuruh anak untuk belajar yaitu: 81,54 % yang menyatakan menyuruh termasuk kategori sangat tinggi, 16,92 % yang menyatakan kurang menyuruh termasuk kategori sangat rendah dan 1,54 % yang menyatakan tidak pernah menyuruh termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi memberikan bantuan apabila anak mendapatkan kesulitan dalam belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Memberikan bantuan	27	41,54 %
2.	Kurang memberikan bantuan	30	46,15 %
3.	Tidak memberikan bantuan	8	12,31 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase memberikan bantuan apabila anak mendapatkan kesulitan dalam belajar yaitu: 41,54 % yang menyatakan memberikan bantuan termasuk kategori cukup tinggi, 46,15 % yang menyatakan

kurang memberikan bantuan termasuk kategori cukup tinggi dan 12,31 % yang menyatakan tidak memberikan bantuan termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi yang membantu mengerjakan PR yang diberikan oleh sekolah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Bapak	21	32,31 %
2.	Ibu	27	41,54 %
3.	Bapak/ibu	17	26,15 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa yang membantu mengerjakan PR yang diberikan oleh sekolah yaitu: 32,31 % yang menyatakan bapak termasuk kategori rendah, 41,54 % yang menyatakan ibu termasuk kategori cukup tinggi dan 26,15 % yang menyatakan bapak/ibu termasuk kategori t rendah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi memberikan bimbingan dan arahan kepada anak jika belajar di rumah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu memberikan bimbingan	38	59 %
2.	Kurang memberikan bimbingan	17	26 %
3.	Tidak pernah memberikan bimbingan	10	15 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui presentase memberikan bimbingan kepada anak jika belajar di rumah yaitu: 59 % yang menyatakan selalu memberikan bimbingan termasuk kategori cukup tinggi, 26 % yang menyatakan kurang memberikan bimbingan termasuk kategori rendah dan 15 % yang menyatakan tidak pernah memberikan bimbingan termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi memeriksa hasil belajar anak

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu memeriksa	32	49,23 %
2.	Kurang memeriksa	21	32,31 %
3.	Tidak pernah memeriksa	12	18,46 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase memeriksa hasil belajar anak yaitu: 49,23 % yang menyatakan selalu memeriksa termasuk kategori cukup tinggi, 32,31 % yang menyatakan kurang memeriksa termasuk kategori rendah dan 18,46 % yang menyatakan tidak pernah memeriksa termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi memberikan teguran/sanksi apabila anak sering tidak belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu memberikan teguran	21	32,31 %
2.	Kurang memberikan teguran	34	52,31 %
3.	Tidak pernah memberikan teguran	10	15,38 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui presentase memberikan teguran/sanksi apabila anak sering tidak belajar yaitu: 32,31 % yang menyatakan selalu memberikan teguran termasuk kategori rendah, 52,31 % yang menyatakan kurang memberikan teguran termasuk kategori cukup tinggi dan 15,38 % yang menyatakan tidak pernah memberikan teguran termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi mengawasi kegiatan belajar anak diluar rumah

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu mengawasi	31	47,69 %
2.	Kurang mengawasi	21	32,31 %
3.	Tidak pernah mengawasi	13	20 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase mengawasi kegiatan belajar anak diluar rumah yaitu: 47,69 % yang menyatakan selalu mengawasi termasuk kategori cukup tinggi, 32,31 % yang menyatakan kurang mengawasi termasuk kategori rendah dan 20 % yang menyatakan tidak pernah mengawasi termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi menyediakan fasilitas atau segala keperluan yang dibutuhkan anak dalam belajar

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Selalu menyediakan	50	76,92 %
2.	Kurang menyediakan	14	21,54 %
3.	Tidak menyediakan	1	1,54 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui presentase menyediakan fasilitas atau segala keperluan yang dibutuhkan anak dalam belajar yaitu: 76,92 % yang menyatakan selalu menyediakan termasuk kategori tinggi, 21,54 % yang menyatakan kurang menyediakan termasuk kategori rendah dan 1,54 % yang menyatakan tidak menyediakan termasuk kategori rendah.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi menyediakan alat-alat belajar seperti meja belajar, lampu belajar, buku, pulpen dan lain sebagainya yang dibutuhkan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Menyediakan dengan lengkap	30	46,15 %
2.	Menyediakan tapi kurang lengkap	33	50,77 %
3.	Tidak menyediakan	2	3,08 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui presentase menyediakn alat-alat belajar seperti meja belajar, lampu belajar, buku, pulpen dan lain sebagainya yang dibutuhkan yaitu: 46,15 % yang menyatakan menyediakan dengan lengkap termasuk kategori cukup tinggi, 50,77 % yang menyatakan menyediakan tapi kurang lengkap termasuk kategori cukup tinggi dan 3,08 % yang menyatakan tidak menyediakan termasuk kategori sangat rendah.

Selain variable-variabel diatas, juga diteliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua yang meliputi: latar belakang pendidikan orangtua, jenis pekerjaan orangtua, sosial ekonomi orangtua.

Untuk mengetahui lebih lanjut, berikut disajikan data-data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa berdasarkan hasil angket yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi tingkat pendidikan terakhir orangtua

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Perguruan Tinggi	17	26,15%
2.	SLTP/SLTA	30	46,15%
3.	Sekolah Dasar	18	27,7%
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui tingkat pendidikan terakhir orangtua yaitu: 26,15 % yang menyatakan perguruan tinggi termasuk kategori rendah, 46,15

% yang menyatakan SLTP/SLTA termasuk kategori cukup tinggi, 27,7% yang menyatakan Sekolah Dasar termasuk kategori rendah.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi pekerjaan orangtua

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Pegawai negeri	22	33,84 %
2.	Pedagang/swasta	34	52,31 %
3.	Petani	9	13,85 %
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui pekerjaan orangtua menurut siswa MAN Pelaihari yaitu: 33,84 % yang menyatakan pegawai negeri termasuk kategori rendah, 52,31 % yang menyatakan pedagang/swasta termasuk kategori cukup tinggi, 13,85 % yang menyatakan petani termasuk kategori sangat rendah.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi pendapatan rata-rata dalam sebulan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 1.000.000,-	30	46,15%
2.	750.000,- s/d 1.000.000,-	17	26,15%
3.	< 750.000,-	18	27,7%
Total		65	100 %

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil pendapatan rata-rata dalam sebulan yaitu: 46,15% yang menyatakan > 1.000.000,- termasuk kategori cukup tinggi, 26,15% yang menyatakan 750.000,- s/d 1.000.000,- termasuk kategori rendah, 27,7% yang menyatakan < 750.000,- termasuk kategori rendah.

Dari data perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari di atas selanjutnya akan dimasukkan lagi kedalam bentuk tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi nilai perhatian orangtua yang dikuantitatifkan melalui skor atau nilai. Tabel tersebut dapat dilihat pada analisa data (analisis data).

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

a. Perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari

Data tentang nilai perhatian orangtua siswa dapat dilihat pada lampiran 4. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.20 Distribusi Frekuensi nilai perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari

No	Nilai perhatian orangtua	F	%
1	26	1	1,54
2	27	1	1,54
3	29	1	1,54
4	30	1	1,54
5	33	6	9,23
6	34	2	3,08
7	35	3	4,61
8	36	6	9,23
9	37	3	4,61
10	38	5	7,69
11	39	1	1,54
12	40	5	7,69
13	41	5	7,69
14	42	8	12,31
15	43	2	3,08
16	44	3	4,61
17	45	6	9,23
18	46	1	1,54
19	47	2	3,08
20	48	2	3,08
21	49	1	1,54
		65	100,00

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari tersebar dari nilai tertinggi adalah 49 dan nilai terendah adalah 26. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*SD*). Untuk menghitung *mean* dan *SD* diperlukan tabel kerja (Lihat Lampiran 5).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat perhatian orangtua dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada diatas $mean + 1 SD$ atau $39,28 + (1) 5,16 = 44,44$ keatas.

2. Perhatian orangtua dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada diantara $\text{Mean} + 1 \text{ SD}$ dengan $\text{Mean} - (1) \text{ SD}$ atau $39,28 + (1) 5,16 = 44,44$ sampai dengan $39,28 - (1) 5,16 = 34,12$
3. Perhatian orangtua dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada dibawah $\text{Mean} - (1) \text{ SD}$ atau $39,28 - (1) 5,16 = 34,12$ kebawah.

Tabel 4.21 Distribusi frekuensi kategori nilai perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 44,44	Tinggi	10	15,4%
2.	44,44 – 34,12	Sedang	43	66,2%
3.	< 34,12	Rendah	12	18,4%
Total		-	65	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kecendrungan perhatian orangtua terbesar berada pada kategori sedang yaitu 43 orang (66,2%) dari 65 orang yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari berada pada tingkat sedang.

b. Prestasi belajar siswa MAN Pelaihari

Data tentang nilai prestasi belajar siswa MAN Pelaihari dapat dilihat pada lampiran 4 . Dari lampiran tersebut dibuat data tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar (IPK) siswa MAN Pelaihari

No	Nilai prestasi (IPK)	F	%
1	65	1	1,54
2	65,5	1	1,54
3	66	1	1,54
4	67,4	1	1,54
5	68,8	1	1,54
6	69,5	1	1,54
7	69,8	2	3,08
8	70	1	1,54
9	70,2	1	1,54
10	70,3	1	1,54
11	70,6	1	1,54
12	70,7	1	1,54
13	70,9	1	1,54
14	71	1	1,54
15	71,3	1	1,54
16	71,5	2	3,08
17	71,7	1	1,54
18	72	2	3,08
19	72,3	2	3,08
20	72,9	2	3,08
21	73,2	1	1,54
22	73,3	2	3,08
23	73,4	1	1,54
24	73,5	2	3,08
25	73,9	1	1,54
26	74,4	1	1,54
27	74,5	2	3,08
28	74,6	1	1,54
29	74,8	1	1,54
30	75	3	4,61
31	75,5	1	1,54
32	75,8	1	1,54
33	76	1	1,54
34	76,3	1	1,54
35	76,6	3	4,61
36	76,8	1	1,54
37	77	1	1,54
38	77,3	1	1,54
39	77,5	1	1,54
40	77,8	1	1,54
41	78,3	1	1,54
42	78,5	2	3,08

43	79,5	1	1,54
44	79,9	1	1,54
45	80,2	1	1,54
46	80,7	1	1,54
47	81	1	1,54
48	83,3	1	1,54
49	84,5	1	1,54
50	84,9	1	1,54
51	86	1	1,54
52	87,9	1	1,54
		65	100,00

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai prestasi belajar siswa tersebar dari nilai tertinggi adalah 87,9 dan nilai terendah adalah 65. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata *mean* dan *standar deviasi (SD)*. Untuk menghitung *mean* dan *standar deviasinya* diperlukan tabel kerja(lihat lampiran 6).

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat perhatian orangtua dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada diatas $\text{mean} + 1 \text{ SD}$ atau $74,65 + (1) 4,75 = 79,4$ keatas.
2. Prestasi belajar siswa dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada diantara $\text{Mean} + 1 \text{ SD}$ dengan $\text{Mean} - (1) \text{SD}$ atau $74,65 + (1) 4,75 = 79,4$ sampai dengan $74,65 - (1) 4,75 = 34,12$
3. Prestasi belajar siswa dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada dibawah $\text{Mean} - (1) \text{SD}$ atau $74,65 - (1) 4,75 = 34,12$ kebawah.

Tabel 4.22 Distribusi frekuensi nilai prestasi belajar (IPK) siswa MAN Pelaihari

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	> 79,4	Tinggi	10	15,4%
2.	79,4 – 69,9	Sedang	47	72,3%
3.	< 69,9	Rendah	8	12,3%
Total		-	65	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa kecendrungan prestasi belajar siswa terbesar berada pada kategori sedang yaitu 47 orang (72,3%) dari 65 orang yang diteliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari berada pada tingkat sedang.

2. Analisis Uji hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yng berbunyi: “adanya korelasi positif yang signifikan dari perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa MAN Pelaihari”.

Untuk mencari koefisien korelasi antara perhatian orangtua dan prestasi belajar siswa (r_{xy}) diperlukan tabel kerja atau tabel perhitungan (lihat lampiran 7). Dari tabel tersebut diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,243 (lihat lampiran 8).

Terhadap r_{xy} yang biasa disebut r_o diadakan interpretasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*. Untuk interpretasi terhadap r_{xy} . Terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o).

- a. Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi: terdapat korelasi positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di MAN Pelaihari.
- b. Hipotesis nihil (H_o) berbunyi: tidak terdapat korelasi positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di MAN Pelaihari

Kemudian untuk mencari derajat bebas (db) dengan rumus $db = N - nr$, dimana banyaknya responden (N) = 65; variabel yang dikorelasikan variabel X dan variabel Y (nr) = (2), jadi $dbnya = 65 - 2 = 63$

Dengan melihat tabel nilai “r” *product moment* maka dapat diketahui bahwa dengan db sebesar 63, diperoleh “r” pada taraf signifikansi 5% = 0,232 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,302 dengan istilah lain:

$$r_t \text{ pada t. s. 5\%} = 0,232$$

$$r_t \text{ pada t. s. 1\%} = 0,302$$

Dengan memperhatikan dan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan r_t seperti yang diketahui r_o yang diperoleh adalah 0,243 sedangkan r_t masing-masing sebesar 0,232 pada taraf signifikansi 5% dan 0,302 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian ternyata r_o lebih kecil daripada r_t maka hipotesis alternatif ditolak sedangkan hipotesis nihil diterima sehingga dapat diketahui bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa yang mana hasil yang diperoleh sebesar 0,243 dan dalam penelitian statistik interval koefisien korelasi antara 0,00 sampai dengan 0,20 menunjukkan hasil

korelasi yang rendah sehingga penelitian ini menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

D. Pembahasan Hasil Analisis Data

Hasil analisis pendahuluan menunjukkan bahwa perhatian orangtua siswa MAN Pelaihari berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 44,44. Perhatian orangtua siswa kategori sedang ini sebanyak 43 orang (66,2%). Sedangkan perhatian orangtua siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 orang (15,4%) dan perhatian orangtua siswa kategori rendah sebanyak 12 orang (18,14%). Selain itu pada analisis pendahuluan juga diketahui bahwa prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang dengan nilai rata-rata 74,65. Prestasi belajar siswa kategori sedang ini sebanyak 47 orang (72,3%) sedangkan prestasi belajar siswa yang berada pada kategori tinggi sebanyak 10 orang (15,4%) dan prestasi belajar siswa kategori rendah sebanyak 8 orang (12,3%).

1. Perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa MAN Pelaihari

Perhatian orangtua terhadap belajar anaknya Sangat berpengaruh terhadap prestasi yang akan dicapai. Untuk mengetahui semua hal itu ada beberapa indikator yang ditetapkan dalam penelitian yaitu dari segi motivasi yang diberikan orangtua seperti pujian dan perhatian, bimbingan orangtua terhadap belajar anak, pengawasan terhadap anak dalam belajar kemudian pemenuhan fasilitas belajar serta membantu memecahkan/mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi anak.

Berikut adalah hasil angket yang diberikan kepada siswa terkait perhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa; Berdasarkan hasil penelitian yang

dilakukan diketahui pada tabel 4,6 diatas dapat diketahui memberikan motivasi terhadap anak dalam belajar yaitu: 76,9 % yang menyatakan selalu memberikan termasuk kategori tinggi, 16,9 % yang menyatakan kurang memberikan motivasi termasuk kategori sangat rendah dan 6,2 % yang menyatakan tidak memberikan motivasi termasuk kategori sangat rendah.

Bentuk motivasi yang diberikan orangtua berupa pujian maupun hadiah kepada anak apabila mendapat nilai yang bagus sesuai dengan tabel 4.7 sebagian besar orangtua yang menyatakan selalu memberikan pujian yaitu 35,38 %, meskipun begitu ada juga yang menyatakan tidak pernah memberikan motivasi berupa pujian atau hadiah sekitar 12,31%, sedangkan yang menyatakan kurang memberikan pujian atau hadiah yaitu 52,31%.

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa frekuensi menyuruh anak untuk belajar yaitu: 81,54 % yang menyatakan menyediakan termasuk kategori sangat tinggi, 16,92 % yang menyatakan kurang menyuruh termasuk kategori sangat rendah dan 1,54 % yang menyatakan tidak pernah menyuruh termasuk kategori sangat rendah. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya sudah baik.

Dalam proses belajar tentunya anak akan menemui kesulitan. Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua menyatakan memberikan bantuan apabila anak mendapatkan kesulitan dalam belajar yaitu: 41,54 % termasuk kategori cukup tinggi, yang menyatakan kurang memberikan bantuan 46,15 % termasuk kategori cukup tinggi dan 12,31 % yang menyatakan tidak memberikan bantuan termasuk kategori sangat rendah.

Dengan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar khususnya dalam hal mengerjakan tugas yang di berikan sekolah maka dalam rumah tangga yang terdiri dari ayah dan ibu menyatakan bahwa yang biasanya membantu mengerjakan PR yang diberikan oleh sekolah adalah bapak yaitu: 32,31 % dan ini termasuk kategori rendah, sedangkan yang menyatakan ibu 41,54 % termasuk kategori cukup tinggi dan yang menyatakan bapak/ibu 26,15% termasuk kategori rendah, (lihat tabel 4.10).

Akan tetapi dalam hal ini siapapun yang memberikan bantuan untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah tidak lah menjadi masalah sebab baik bapak atau ibu mempunyai tanggung jawab yang sama yakni membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

Dari tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua memberikan bimbingan kepada anaknya jika belajar di rumah. Adapun yang menyatakan selalu memberikan bimbingan 59 % termasuk kategori cukup tinggi, meskipun begitu ada juga yang menyatakan kurang memberikan bimbingan 26% termasuk kategori rendah dan 15 % yang menyatakan tidak pernah memberikan bimbingan termasuk kategori sangat rendah. Orangtua yang menyatakan tidak pernah disebabkan beberapa faktor antara lain keterbatasan ilmu pengetahuan dan kecapean karena bekerja seharian penuh.

Pada tabel 4.12 ada pengawasan orangtua terhadap belajar anaknya berupa memeriksa hasil belajar anak. Adapun yang menyatakan selalu memeriksa hasil belajar yaitu 49,23% dan ini termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan 32,31 %

yang menyatakan kurang memeriksa 32,31% termasuk kategori rendah dan 18,46 % yang menyatakan tidak pernah memeriksa termasuk kategori sangat rendah.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengawasan orangtua terhadap belajar anak sudah cukup baik. Hal ini didukung pula dengan wawancara kepada beberapa orang siswa bahwa orangtua mereka selalu mengawasi belajar mereka apalagi yang menyangkut tentang hasil belajar/nilai.

Pada tabel 4.13 dapat diketahui frekuensi memberikan teguran/sanksi apabila anak sering tidak belajar yaitu: 32,31 % yang menyatakan selalu memberikan teguran termasuk kategori rendah, 52,31 % yang menyatakan kurang memberikan teguran termasuk kategori cukup tinggi dan 15,38 % yang menyatakan tidak pernah memberikan termasuk kategori sangat rendah.

Pada tabel 4.14 ada pengawasan yang berupa mengawasi kegiatan belajar anak diluar rumah, sehingga dapat diketahui bahwa yang menyatakan selalu mengawasi 47,69% termasuk kategori cukup tinggi, sedangkan yang menyatakan kurang mengawasi 32,31 % termasuk kategori rendah dan 20 % yang menyatakan tidak pernah mengawasi termasuk kategori sangat rendah. Hal ini dilakukan orangtua karena walau bagaimanapun sibuknya orangtua harus bisa tetap mengawasi anaknya khususnya untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak diluar rumah

Dalam hal pemenuhan fasilitas belajar anak yakni sebagai penunjang dalam belajar maka sebagian dari orangtua siswa menyatakan selalu menyediakan 76,92 % termasuk kategori tinggi, sedangkan yang menyatakan kurang menyediakan 21,54 % menyediakan termasuk kategori rendah dan yang

menyatakan tidak menyediakan 1,54 % termasuk kategori rendah. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa orangtua berusaha memenuhi keperluan belajar anaknya, bisa dilihat pada tabel 4.15.

Pemenuhan fasilitas belajar anak itu beragam, ada yang lengkap dan ada yang kurang lengkap. Pada tabel 4.16 diperoleh data bahwa orangtua yang memenuhi fasilitas belajar anaknya dengan lengkap 46,15 % termasuk kategori cukup tinggi, yang menyatakan menyediakan tapi kurang lengkap 50,77 % termasuk kategori cukup tinggi dan yang menyatakan tidak menyediakan 3,08 % termasuk kategori sangat rendah.

Dari beberapa masalah mengemperhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak dapat dikatakan bahwa usaha orangtua memperbaiki dan meningkatkan aktifitas belajar anaknya sudah baik berdasarkan hasil data yang diperoleh penulis

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orangtua

Data-data tentang faktor-faktor yang mempengaruhiperhatian orangtua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Latar Pendidikan Orangtua

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4.17 ternyata sebagian besar pendidikan orangtua yaitu: 26,15 % yang menyatakan perguruan tinggi termasuk kategori rendah, 46,15 % yang menyatakan SLTP/SLTA termasuk kategori cukup tinggi, 27,7% yang menyatakan Sekolah Dasar termasuk kategori rendah. Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa pendidikan orangtua sudah cukup tinggi.

b. Jenis Pekerjaan Orangtua

Dari hasil data yang diperoleh ada tabel 4.18 tentang pekerjaan orangtua ternyata yang termasuk kategori cukup tinggi adalah sebagai pedagang 52,31%, sedangkan pegawai negeri sipil 33,84% termasuk kategori rendah, dan petani 13,85 % termasuk kategori sangat rendah.

Dengan demikian karena pekerjaan orangtua banyak yang pedagang maka tidak dipungkiri adanya faktor kelelahan karena bekerja seharian penuh, sehingga kurang punya waktu dan kesempatan untuk memberikan perhatian terhadap aktifitas belajar anak. Jadi dapat dikatakan faktor pekerjaan orangtua juga mempengaruhi terhadap tinggi rendahnya perhatian orangtua.

c. Sosial Ekonomi Orangtua

Dalam belajar tentunya anak memerlukan biaya. Pada tabel 4.19 diketahui bahwa penghasilan sebagian besar orangtua yaitu: 46,15% yang menyatakan > 1.000.000,- termasuk kategori cukup tinggi, 26,15% yang menyatakan 750.000,- s/d 1.000.000,- termasuk kategori rendah, 27,7% yang menyatakan < 750.000,- termasuk kategori rendah.

3. Hasil Uji Hipotesis

Pada pembahasan hasil analisis uji hipotesis terdahulu telah diketahui bahwa data hasil penelitian yang dilakukan tidak terdapat korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa karena dalam penelitian statistik gradien atau interval koefisien korelasi 0,00 sampai dengan 0,20 menunjukkan korelasi rendah sehingga hasil yang diperoleh tidak signifikan

karena dalam hasil penelitian ini menunjukkan 0,243 yang artinya hasilnya itu menunjukkan hasil yang tidak signifikan.

Tidak terdapatnya korelasi yang signifikan antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa ini disebabkan oleh faktor-faktor internal dari orangtua yakni adanya gejala dari sebagian orangtua yang mungkin sedikit mengalami kesulitan untuk memahami instrumen/angket yang diberikan oleh penulis sehingga melahirkan respon yang bias atau kurang relevan dengan teori yang telah dikemukakan.